

**ANALISA KUALITAS PROGRAM STUDI
BERDASARKAN L-RAISE DALAM PERENCANAAN DAN
PENGEMBANGAN POLITEKNIK
(Studi Kasus : Program Studi Teknik Mesin)**

TESIS

Oleh:

**WARNIS AZIS
07206067**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2009**

ANALISA KUALITAS PROGRAM STUDI BERDASARKAN L-RAISE DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN POLITEKNIK

Oleh : Warnis Azis

(Di bawah bimbingan Dr.Rahmi Fahmy, SE, MBA dan
Dr. Hefrizal Handra, Msoc,SC)

RINGKASAN

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi telah menetapkan paradigma baru yang terdiri atas pilar-pilar: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi sebagai landasan peningkatan fungsi Tri-Dharma bagi perguruan tinggi di Indonesia. Untuk lebih mematangkan penerapan paradigma baru dalam tatanan operasional, maka Ditjen Dikti mengembangkan L-RAISE (*Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity*) sebagai suatu panduan operasional untuk menetapkan kriteria proses pendidikan tinggi melalui beberapa payek pengembangan pendidikan.

Politeknik Negeri Padang sebagai suatu lembaga pendidikan professional selalu mengembangkan diri guna meningkatkan daya saing, sesuai dengan arahan HELTS Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Berpedoman pada HELTS 2003-2010, serta visi yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Padang, "Menjadi Pendidikan Tinggi Professional Terbaik di Indonesia", yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang mampu menerapkan keterampilan yang dimilikinya secara professional, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan dengan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam suasana akademis yang kondusif guna menunjang peningkatan mutu pendidikan yang terkait dan sepadan (*link and match*) dengan dunia industri. Tujuan Program Studi Teknik Mesin sesuai juga dengan tujuan Politeknik Negeri Padang yaitu Menghasilkan lulusan staf professional di bidang Teknik Mesin yang mampu merencanakan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahliannya serta tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidangnya. Namun kondisi saat ini belum sepenuhnya tercapai karena sebagian program studi yang ada pada Politeknik Negeri Padang masih terakreditasi B bahkan masih ada yang C yaitu Program Studi Teknik Mesin

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability dan Efficency&Productivity* pada program studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang dalam upaya peningkatan kualitas program studi serta untuk Mengkaji bagaimana strategi pengembangan yang diperlukan program studi di Politeknik Negeri Padang dalam meningkatkan kualitas program studi berdasarkan kriteria L-RAISE.

Lokasi Penelitian ini adalah Politeknik Negeri Padang , khususnya Program Studi Teknik Mesin, jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dengan melakukan wawancara dan memanfaatkan data dan dokumen yang dipublikasikan oleh Politeknik Negeri Padang. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan selanjutnya mengklasifikasikan permasalahan mengenai indikator L-RAISE sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder yaitu data primer data yang didapat secara langsung di daerah penelitian melalui analisis kualitatif yaitu wawancara langsung dan mendalam dengan responden, kemudian data skunder yaitu data yang dipublikasikan oleh instansi tempat penelitian berupa dokumen. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk pendekatan yang mampu mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi sekarang ini . Teknik Perencanaan yang gunakan adalah dengan menggunakan Analisis SWOT untuk mencari strategi kebijakan pengembangan program studi dengan memperhatikan indikator L-RAISE .

Hasil analisis menggambarkan Indikator L-RAISE dalam upaya meningkatkan Kualitas Program Studi Teknik Mesin masih terdapat kekuatan dan kelemahan pada masing-masing variabel L-RAISE dan masih belum dapat perhatian yang serius dari semua unsur yang terkait pada Program Studi Teknik Mesin dan pada saat dilakukan Analisis SWOT terhadap Faktor Eksternal dan Internal berupa matriks analisis SWOT didapat total skor faktor strategis internal termasuk rata-rata dengan stotal skor 2.515 dan total faktor strategis eksternal termasuk menengah 2.450, dengan demikian kondisi program studi Teknik Mesin berada pada pertumbuhan yang stabil. Salah satu strategis yang dipakai adalah strategi pertumbuhan stabil, yaitu Program Studi Teknik Mesin harus mempertahankan kondisi yang ada sekarang dengan memperhatikan peningkatan progam studi dengan melihat kriteria L-RAISE yang telah ditetapkan oleh Dirjen Dikti sebagai kriteria yang harus diperhatikan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Jangan sampai kondisi yang telah dicapai bisa bertambah buruk keadaannya karena kelalaian semua pihak.

Berdasarkan gabungan internal dan eksternal faktor atau berdasarkan matrik SWOT strategi yang tepat digunakan adalah SO strategi, ST Strategi, WO Strategi dan WT Srategi, dari matrik analisis SWOT itu dapat dibuat bahwa strategi yang tepat dalam pengembangan program Studi Tenik Mesin dengan memperhatikan dan melaksanakan semua strategi tersebut karena masing-masing strategi itu mempunyai kekuatannya masing-masing.

Sesuai hasil temuan diatas maka dalam menentukan kualitas program studi harus memperhatikan indikator L-RAISE supaya sesuai dengan paradigm pengelolaan perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Dirjen DIKTI, dengan diterapkannya indakator tersebut pada program studi Teknik Mesin maka kebijakan implikasi kebijakan ini akan berguna dari segi produsen yaitu Politeknik Negeri Padang sendiri untuk meningkatkan kualitas Program Studinya menjadi lebih baik seperti meningkatkan Akreditasi yang merupakan syarat yang ditetapkan oleh Dirjen DIKTI. Bagi user seperti masyarakat akan menjadi penilaian dan pertimbangan untuk memilih Politeknik untuk melanjutkan pendidikan. Bagi lulusan akreditasi ini untuk melamar pekerjaan ke dunia industri.

Berdasarkan analisis Indikator L-RAISE dan hasil analisis SWOT terhadap faktor internal dan eksternal program Studi Teknik Mesin dan melihat kondisi yang ada saat ini maka penulis menyarankan untuk Untuk meningkatkan kualitas program studi Teknik Mesin agar sesuai pengembangannya dengan kriteria L-RAISE adalah menerapkan strategi yaitu SO strategi, ST Strategi, WO Strategi dan WT Strategi,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, serta mempunyai keunggulan dan keterampilan tinggi akan semakin meningkat. Kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, professional dan mandiri sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat mutlak dalam pembangunan Indonesia dimasa depan. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin ketatnya persaingan antar Staf kerja dalam memasuki dunia kerja pada industri atau perusahaan. Disamping itu kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan pada industri saat ini membutuhkan SDM yang tangguh serta memiliki kompetensi dalam bidang masing-masing. Hal ini dipersulit lagi dengan telah dilaksanakan AFTA 2003 serta tantangan era global yang membuka peluang bagi Staf kerja asing untuk bekerja di Indonesia, menuntut SDM lokal harus mampu bersaing dengan Staf kerja asing dalam merebut pasar kerja baik lokal maupun regional. Disini terlihat bahwa persaingan untuk mendapatkan pekerjaan tidak lagi antar Staf kerja lokal tapi sudah menjadi persaingan Staf kerja antar negara.

Sumatera Barat berbatasan langsung dengan propinsi Riau dan Jambi, dimana sebagian besar lulusan Politeknik Negeri Padang mencari kerja pada dua propinsi tersebut. Berdasarkan kebijakan pembangunan daerah masing-masing dimana Sumatera Barat merupakan daerah pertanian yang ditopang dengan jasa

perdagangan, propinsi Riau dengan Batamnya merupakan daerah pusat industri yang ditopang dengan bidang jasa dan perdagangan sedangkan Jambi daerah pertanian yang ditopang dengan industri. Disamping itu dampak kerjasama antara Indonesia, Malaysia dan Singapura dalam hal pertumbuhan industri dan perdagangan maka kebutuhan dan peluang kerja lebih terbuka buat lulusan Politeknik Negeri Padang yang mempunyai kompetensi terhadap dunia industri.

Politeknik Negeri Padang menyadari agar lulusannya mampu bersaing dalam meraih peluang kerja yang ada baik secara nasional maupun regional, sangat perlu ditingkatkan penataan sistem manajemen pendidikan, yang diiringi dengan peningkatan mutu dan relevansi serta pemerataan pendidikan bagi generasi muda Sumatera Barat khususnya dan Indonesia umumnya.

Untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam rencana strategik Politeknik Negeri Padang berdasarkan analisa SWOT ada beberapa isu utama yang perlu ditingkatkan yaitu L-RAISE yang mencakup :

- Meningkatkan kepemimpinan (*leadership*)
- Meningkatkan mutu/relevansi pendidikan terhadap dunia industri (*relevancy*)
- Meningkatkan suasana akademis (*academics atmosphere*)
- Meningkatkan manajemen internal (*internal management*)
- Meningkatkan program kerja yang berkelanjutan (*sustainability*)
- Meningkatkan efisiensi dan produktiviti (*efficiency and productivity*)

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi telah menetapkan paradigma baru yang terdiri atas pilar-pilar: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi sebagai landasan peningkatan fungsi Tri-Dharma bagi perguruan tinggi di Indonesia. Untuk lebih mematangkan penerapan paradigma baru dalam tatanan operasional,

maka Ditjen Dikti mengembangkan L-RAISE (*Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity*) sebagai suatu panduan operasional untuk menetapkan kriteria proses pendidikan tinggi melalui beberapa poyek pengembangan pendidikan .

Politeknik Negeri Padang sebagai suatu lembaga pendidikan professional selalu mengembangkan diri guna meningkatkan daya saing, sesuai dengan arahan HELTS Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Berpedoman pada *HELTS 2003-2010*, serta visi yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Padang, "Menjadi Pendidikan Tinggi Professional Terbaik di Indonesia", yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang mampu menerapkan keterampilan yang dimilikinya secara professional, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan dengan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam suasana akademis yang kondusif guna menunjang peningkatan mutu pendidikan yang terkait dan sepadan (*link and match*) dengan dunia industri.

Jika perguruan tinggi dianggap sebagai suatu industri yang menghasilkan pendidikan, maka ada input berupa mahasiswa yang diterima, kemudian proses produksi dimana mahasiswa diolah menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai lebih dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga outputnya berupa lulusan yang akan menjadi Staf kerja sesuai dengan sertifikasi kelulusannya. Perguruan tinggi harus berusaha memberikan jasa yang terbaik kepada mahasiswa dan masyarakat pengguna lulusannya. Untuk itu perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusianya supaya proses pendidikan yang dilaksanakan berkualitas.

Tabel 1.1 Program Studi Politeknik

| Jurusan | Program Studi | Akreditasi |
|--------------------------------|----------------------------|------------|
| 1. Jurusan Teknik Mesin | 1. Teknik Mesin | C |
| | 2. Teknik Alat Berat | - |
| 2. Jurusan Teknik Sipil | 3. Teknik Sipil | B |
| 3. Jurusan Teknik Elektro | 4. Teknik Listrik | B |
| | 5. Teknik Elektronika | B |
| | 6. Teknik Telekomunikasi | B |
| 4. Jurusan Administrasi Niaga | 7. Administrasi Bisnis | B |
| | 8. Usaha Perjalanan Wisata | - |
| 5. Jurusan Akuntansi | 9. Akuntansi | B |
| 6. Jurusan Teknologi Informasi | 10. Teknik Komputer | - |
| | 11. Manajemen Informatika | - |

Sumber : Sub Bag. Perc & Sistem Informasi

Akreditasi merupakan salah satu parameter dalam mengukur kualitas suatu program studi di perguruan tinggi. Secara institusi Politeknik Negeri Padang terakreditasi B sesuai SK BAN-PT-DIKTI tahun 2008. Berdasarkan tabel 1.1 sebagian program studi sudah terakreditasi B, kecuali Program Studi Teknik Mesin yang masih terakreditasi C dari BAN-PT-DIKTI, padahal program studi ini yang tertua berdiri pada tahun 1987, dan sebagian lagi program studi belum terakreditasi karena belum 2 tahun berdiri. Akreditasi program studi sangat berpengaruh dalam dunia kerja, terutama di bidang pemerintahan, pengajuan diri sebagai calon legislatif, kenaikan pangkat atau penerimaan tenaga kerja di perusahaan-perusahaan besar. Dilihat dari IPK mahasiswa program studi ini rata-rata IPK mahasiswa Aktif dan IPK lulusannya rendah dari program studi lainnya (lihat Lampiran 8).

Tanwir 2009, menjelaskan, akreditasi menunjukkan kelayakan akademik program studi, hal ini dalam proses belajar mengajar (PBM) sesuai karakter

akademik. Dia menyatakan, ada beberapa hal yang diukur dalam menentukan status akreditasi berkaitan administrasi institusi, program studi, kualifikasi dosen, dan kondisi akademik mahasiswa.

Pertama berkaitan dengan kualifikasi dosen. Berdasarkan peraturan Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti), pengajar perguruan tinggi harus menempuh pendidikan pascasarjana sesuai dengan bidang pengajaran. Peraturan ini berlaku mulai tahun 2012. "Semakin banyak dosen berkualifikasi, maka semakin layak program studi tersebut dalam menjalankan perkuliahan," kata Tanwir. Hal lain yang menjadi pertimbangan penentuan akreditasi adalah fasilitas laboratorium dan perangkat yang dimiliki program studi untuk menunjang PBM, ketersediaan pustaka, dan layanan internet di dalam kampus. Sementara itu, jumlah mahasiswa masuk dan keluar, serta kecepatan penyerapan para lulusan di dunia kerja ikut menentukan akreditasi program studi yang terdiri dari tiga tingkatan, yakni Akreditasi A, B dan C.

Politeknik Negeri Padang dengan system kepemimpinannya dapat meningkatkan kualitas atau program studi menjadi lebih baik sesuai dengan isu strategis pengembangan perguruan tinggi, demi meningkatkan kualitas lulusan yang pada akhirnya harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di pasar kerja.

Dengan melihat permasalahan yang ada pada program studi diatas, dan adanya upaya Politeknik Negeri Padang meningkatkan kualitas program studi melalui peningkatan L-RAISE maka peneliti mencoba menganalisa kualitas program studi berdasarkan indikator Kepemimpinan (*Leadership*), Relevansi (*Relevance*), suasana akademik (*Academic Atmosphere*), keberlanjutan (*sustainability*), Efisiensi dan produktivitas (*efficiency & Productivity*) serta menemukan strategi yang tepat

dalam perencanaan dan pengembangan program studi, yang nanti bisa menjadi acuan dalam pengembangan institusi secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan arahan HELTS 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Tujuan Pendidikan Politeknk menyiapkan lulusan menjadi menjadi anggota masyarakat yang mampu mencrapkan keterampilan yang dimilikinya secara professional, dengan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam suasana akademis yang kondusif guna peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan dunia industri. Tujuan Program Studi Teknik Mesin sesuai juga dengan tujuan Politeknik Negeri Padang yaitu Menghasilkan lulusan staf professional di bidang Teknik Mesin yang mampu merencanakan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahliannya serta tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidangnya. Namun kondisi saat ini belum sepenuhnya tercapai karena sebagian program studi yang ada pada Politeknik Negeri Padang masih terakreditasi B bahkan masih ada yang C yaitu Porgram Studi Teknik Mesin .

Dengan adanya paradigma baru pengelolaan perguruan tinggi harus memperhatikan isu strategis yaitu L-RAISE, Program Studi Teknik Mesin jika dilihat kondisi saat ini masih belum memperhatikan isu strategis L-RAISE dalam mencapai tujuan Program Studi untuk meningkatkan kualitas program studinya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah indikator *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability* dan *Eficency&Productivity* (L-RAISE) pada

program studi Teknik Mesin yang ada di Politeknik Negeri Padang dalam upaya peningkatan kualitas program studi?

2. Bagaimana strategi dan kebijakan pengembangan yang diperlukan program studi Teknik Mesin dalam meningkatkan kualitas program studi berdasarkan kriteria L-RAISE

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui indikator *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability dan Eficency&Productivity* pada program studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang dalam upaya peningkatan kualitas program studi.
2. Mengkaji bagaimana strategi pengembangan yang diperlukan program studi di Politeknik Negeri Padang dalam meningkatkan kualitas program studi berdasarkan kriteria L-RAISE.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan memperoleh beberapa manfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan politeknik terutama dalam rangka perencanaan dan pengembangan program studi, diantaranya memberikan manfaat:

1. Manfaat Praktis
 - a. Dengan diketahuinya indikator *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability dan Eficency&Productivity* pada program studi Teknik Mesin maka dapat bermanfaat untuk mengambil sikap menghadapi

permasalahan yang ada dalam rangka pengembangan program studi Teknik Mesin yang lebih berkualitas.

- b. Hasil dari Analisis deskriptif L-RAISE serta Analisis SWOT pada program studi Teknik Mesin ini dapat dijadikan *pilot* bagi program studi lain dalam melakukan perencanaan dan pengembangan jurusan atau program studi bahkan perguruan tinggi secara keseluruhan, dan dapat digunakan oleh program studi yang bersangkutan untuk bahan mendapatkan Program Hibah Kompetisi.
- c. Bagi lembaga lainnya dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan kerjasama bidang pendidikan dengan program studi bersangkutan.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khasnah ilmu pengetahuan terutama pada bidang perencanaan pendidikan, perencanaan dan pengembangan perguruan tinggi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada bidang perencanaan dan pembangunan. Hal ini peneliti sesuaikan dengan ilmu yang saat ini sedang peneliti pelajari, berhubung keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya pada aspek program studi Teknik Mesin, serta komponen yang digunakan dalam penelitian adalah *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability dan Eficency&Productivity*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyajian hasil penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka disusun secara sistematis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Merupakan bagian Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan
- BAB II : Merupakan bagian Tinjauan Teoritis, merupakan bagian landasan teori yang mendukung penelitian
- BAB III : Merupakan bagian Metode Penelitian, yang berisikan Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, dan Teknik Perencanaan
- BAB IV : Merupakan bagian Kondisi Umum Tempat Penelitian, yang berisikan profil Politeknik Negeri Padang dan Potensi serta fasilitas penunjang.
- BAB V : Merupakan Bagian Analisis dan Pembahasan, yang berisikan analisis indikator L-RAISE, Analisis SWOT
- BAB IV : Bagian untuk Merumuskan Strategi Pengembangan dan Kebijakan Program Studi Teknik Mesin .
- BAB VII : Bagian yang Berisikan Kesimpulan dan Saran dari peneliti.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya didapatkan kesimpulan :

1. Berdasar analisis indikator L-RAISE dalam upaya peningkatan Kualitas Program Studi Teknik Mesin digambarkan masing-masing indikator L-RAISE sebagai berikut :

Tabel 7.1 Kesimpulan Hasil Temuan

| Menurut Teori | Ditemukan | Diusulkan |
|---|---|---|
| 1. Leadership Dilihat secara umum dari kejelasan arah pengembangan institusi yang tertuang dalam visi, misi dan tujuan institusi | <ul style="list-style-type: none"> - Visi misi masih bersifat konteks textual dan belum diimplementasikan secara nyata, | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi dalam penguatan visi dan misi serta tujuan - Melalui rapat senat memperbaiki arah kebijakan yang di rancang oleh program studi |
| 2 Relevansi Cerminan dari tingkat sensitivitas institusi pendidikan tinggi terhadap lingkungan dimana institusi tersebut berada, dapat dilihat dari sisi mutu lulusan dan keterserapan lulusan tersebut pada segmen dunia kerja | <ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum revisinya tdk melibatkan dunia industri - Jpk rata-rata dibawah 3 - waktu tunggu rata-rata lama - keterserapan lulusan mendekati ideal | <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan dunia industri - Meningkatkan kompetensi dosen - Kurikulum berbasis kompetensi - Memperbanyak tkut serta mhs dlm penelitian dosen |
| 3.Academic Atmosphere Terjadinya suatu interaksi yang sehat antara dosen dan mahasiswa, antar sesama dosen, dan antar sesama mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian mahasiswa kurang aktif - Kurangnya waktu dalam bimbingan - Sistem penilaian tdk transparan | <ul style="list-style-type: none"> - Penjarangan mahasiswa lebih ketat - Penilaian yang transparan |
| 4. Internal Management System manajemen dan organisasi yang mengarah pada suatu penyelenggaraan program pendidikan yang efektif dan efisien, peningkatan kinerja dan motivasi di kalangan staf, pembedaan sistem | <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian staf tidak punya job kerja yang jelas - Mahasiswa direpotkan dengan system pendaftaran ulang | <ul style="list-style-type: none"> - SOP dalam pelaksanaan pekerjaan - Memperbaiki system, dan menerapkan teknologi (<i>online</i>) |
| 5.Sustainability Keberlanjutan yang menjamin eksistensi institusi, tingkat kualitas yang telah dicapai melalui program pengembangan,atas sumberdaya yang telah diadakan | <ul style="list-style-type: none"> - Promosi jarang dilakukan - hubungan dg alumni jarang dilakukan,kesulitan melacak alumni | <ul style="list-style-type: none"> - Menggiatkan promosi - Byk melakukan kerjasama dengan industri - Membuat ikatan alumni yg berkelanjutan |
| 6.Efisiensi Efisiensi : tingkat kehematan dalam pemanfaatan sumber daya, Produktivitas : kemampuan untuk menghasilkan keluaran sesuai dengan masukan dan proses yang ditetapkan. | <ul style="list-style-type: none"> - Rasio antara dosen dan mahasiswa masih belum ideal 1:9 - Rasio ruang kuliah dan labor belum ideal 1:15 | <ul style="list-style-type: none"> - Menambah jumlah dosen tetap sesuai kompetensinya - Menambah fasilitas dan prasarana |

Dikembangkan oleh peneliti

2. Untuk Perumusan strategi dan kebijakan dibuat berdasarkan hasil analisis indikator L-RAISE dan Analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis SWOT menghasilkan tabel EFAS dan IFAS berdasarkan tabel tersebut peneliti membuat dua macam model perumusan strategi diantara banyak model yang dikembangkan oleh Rangkuti Freddy (2006). Penggunaan dua model ini berdasarkan kemampuan peneliti dalam *study* dan sekaligus model ini untuk memperoleh analisis yang lebih lengkap dan akurat, model tersebut adalah : yaitu *Model Internal-Eksternal Matrik (IE-Matrik)* dan model Matrik SWOT.
 - a. Dalam Matrik I-E : didapat total skor faktor strategis internal termasuk rata-rata dengan total skor 2.515 dan total faktor strategis eksternal termasuk menengah 2.450, dengan demikian kondisi program studi Teknik Mesin berada pada pertumbuhan yang stabil. Salah satu strategis yang dipakai adalah strategi pertumbuhan stabil, yaitu Program Studi Teknik Mesin harus mempertahankan kondisi yang ada sekarang dengan memperhatikan peningkatan program studi dengan melihat kriteria L-RAISE yang telah ditetapkan oleh Dirjen Dikti sebagai kriteria yang harus diperhatikan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Jangan sampai kondisi yang telah dicapai bisa bertambah buruk keadaannya karena kelalaian semua pihak.
 - b. Berdasarkan Matrik SWOT strategi yang tepat digunakan adalah Strategi Kekuatan-Peluang (strategi SO), adalah strategi yang memanfaatkan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada. Strategi Kekuatan-Ancaman (strategi ST), strategi ini adalah upaya perencanaan yang memanfaatkan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki untuk memperkecil atau menghilangkan ancaman yang akan dihadapi. Strategi Kelemahan-Peluang

(strategi WO), ini adalah strategi yang disusun dalam upaya menyusun perencanaan untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki untuk merebut peluang yang ada. Strategi Kelemahan-Ancaman (strategi WT) adalah strategi yang disusun dalam upaya menyusun perencanaan untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan dihadapi.

Dalam implementasinya peneliti mengusulkan ke empat strategi ini dilaksanakan secara bersama-sama karena masing-masing strategi ini memiliki karakteristik tersendiri (dijelaskan dalam tabel Matrik 6.1 atau tergambar pada gambar 6.1)

7.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis Indikator L-RAISE dan analisis SWOT terhadap faktor eksternal dan internal program Studi Teknik Mesin dan melihat kondisi yang ada saat ini maka penulis menyarankan seperti dibawah ini :

Untuk meningkatkan kualitas program studi Teknik Mesin agar sesuai pengembangannya dengan kriteria L-RAISE adalah menerapkan strategi yaitu SO strategi, ST Strategi, WO Strategi dan WT Strategi, untuk masing-masing indikator L-RAISE sebagai berikut :

- a) *Leadership and Institutional Commitment* (Kepemimpinan dan komitmen institusi) : Kebijakan yang harus dilakukan adalah pimpinan prodi harus bisa memotivasi bawahan dalam bekerja dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan staf Adm dan teniksi dengan cara memberikan pelatihan, magang , dan menempatkan Staf sesuai dengan keahliannya sehingga berpeluang terhadap pengembangan Program Studi, Pimpinan prodi juga harus mengetahui konsep dari pengembangan perguruan tinggi. (WO)
- b) *Relevancy* (Relevansi) : Kebijakan yang perlu dilakukan adalah menyusun kurikulum dengan melibatkan dunia industri, agar adanya relevansi atau

kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan masyarakat atau dunia industri dan lulusan memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, hal ini merupakan tolak ukur bagi masyarakat untuk mau belajar dan menuntut ilmu di suatu perguruan tinggi. (WT)

- c) *Academic Atmosphere* (Suasana Akademik) : Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk memacu semangat dan memotivasi proses pembelajaran dengan kebijakan tidak adanya diskriminasi layanan jasa pendidikan, sehingga akan menciptakan kegairahan dalam belajar mahasiswa, semangat dosen dalam mengajar, hal ini peluang untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Adanya transparansi nilai dan perbaikan nilai bagi mahasiswa, merubah paradigma penilaian rendah kepada mahasiswa, dengan menekankan sosialisasi penilaian yang berlaku yang dikeluarkan oleh Politeknik(WO)
- d) *Internal Management* (Manajemen Internal) : Memperbaiki manajemen internal dan organisasi dengan adanya uraian kerja (job description) serta Prosedur Baku untuk Operasional (SOP) yang jelas dan disosialisasi kepada seluruh civitas akademik, Meningkatkan motivasi dan kinerja staf dengan mengikutkan pelatihan dan magang. (WO).
- e) *Sustainability* (Keberlanjutan) : Kebijakan yang perlu dilakukan adalah Menggiatkan sistem penjangkaran input mahasiswa dengan cara melakukan curi star sebelum SNMPTN dan memperbanyak menerima mhs PMDK, serta menggiatkan promosi ke daerah-daerah, memperketat seleksi dalam menerima mahasiswa agar didapat input yang berkualitas, dan peluang untuk mendapatkan mahasiswa lebih banyak dan sesuai kompetensinya sehingga nantinya output yang dihasilkan juga berkualitas, juga diringi proses yang berkualitas sehingga lulusan nantinya bisa bersaing di pasar kerja seperti di kawasan SIJORI. (WO)
- f) *Efficiency and Produktivity* (Efisiensi dan Produktivitas) : dapat dicapai dengan Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya manusia dengan mempertahankan kondisi yang telah dicapai . Optimalisasi pemanfaatan sumber daya fisik sarana dan prasaran yang ada dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti labor bahasa dan internet untuk meningkatkan kualitas SDM,

dengan pelatihan dan magang ke dunia industri bagi dosen, serta melengkapi sarana dan prasarana alat praktek sesuai perkembangan dunia industri sehingga berpeluang menjadi prodi yang terbaik, serta memanfaatkan wadah ekstrakurikuler yang ada untuk mengembangkan kemampuan softskill mahasiswa dan sebagai daya tarik untuk peluang mendapatkan mahasiswa sesuai dengan kompetensinya . Penyelesaian program akademik yang tepat waktu dan masa studi sesuai dengan masa kurikulum dengan cara mengikut sertakan mahasiswa dalam penelitian dosen serta magang di dunia industri hal ini akan menjadikan mahasiswa lulus tepat waktu juga diiringi dengan meningkatkan kontrol dari pembimbing TA, dapat dilakukan dengan pemanfaatan peluang kerjasama dengan dunia industri untuk magang mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini (2002), "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*", Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Arsyad, Lincoln (1999) "*Pengantar Perencanaan & Pembangunan Ekonomi Daerah*", Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Aryadie Adnan, (2004) "*Analisa Kualitas Program Studi dalam Perencanaan dan Pengembangan Otonomi Perguruan Tinggi*", Pasca Unand, Padang
- Dirjen Dikti (2006) "*Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri*", Dirjen Dikti
- (2006) "*Panduan Penyusunan Proposal Program Hibah Kompetisi*", Dirjen Dikti, Jakarta
- (1996) "*Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang 1996-2005*", Dirjen Dikti
- (2006) "*Guideline for DUE-like Project*", Dirjen Dikti, Jakarta
- (2006) "*Guideline for Self Evaluation Submission TPSDP Batch I and II*", Dirjen Dikti., Jakarta
- (2003) "*KPPT-JP 2003-2010(Higher Education Long Term Strategy/ HELTS 2003-2010)*", Dirjen Dikti, Jakarta
- (2001) "*Self Evaluation Report Polytechnic Institute of Padang, Streng theng of Electrical Engineering Study Program S*" Dirjen Dikti, Padang
- Dirjen Dikti (2003) "*Sosialisasi Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*
- Due-Like (2005) "*Development For Under graduate Education For Polytechnics*", Due-Like Polytechnics
- Lincoln, Y S & Guba, EG, 1985, *Naturalistic inquiry*, Sage, London.
- Muhammad Suin, Nurdin, Prof. Dr. (2000). *Sistem Perencanaan Perguruan Tinggi. Makalah Penataran Staf Perencanaan Kopertis Wilayah X*. Dirjen Dikti.
- Politeknik (2007) *Portofolio Institusi Politeknik Negeri Padang*, Politeknik Negeri Padang

- (2007)*Evaluasi Diri Politeknik Negeri Padang* , Politeknik Negeri Padang.
- (2007)*Evaluasi Diri Program Studi Teknik Mesin* , Jurusan Teknik Mesin
- (2006) *Statuta Politeknik Negeri Padang*
- (2005)Rencana Strategik Politeknik Negeri Padang . Politeknik Negeri Padang.
- Rahmi Fahmy (2008) "*Using Thematic Analysis in Applied Research : A Case Study of Multiple Attitudes and Perceptions in Academic Staff Performance Appraisal*",
Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Jambi
- Ridwan (2003) "*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*", Alfabeta, Bandung
- Rangkuti, Freddy.2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia
Pustaka Utama, Jakarta
- Syafrizal (2008)"Analisis SWOT dalam Penyusunan Renstra dan Renja SKPD, Diktat Kuliah
Studio Perencanaan "Padang
- Sugiyanto (2007) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Soeparna, Ridwan ,(2001) "*Menuju PT Masa Mendatang, sebaga BHMN*" Makalah Jakarta,
Dirjen Dikti
- Tampubolon, Daulat P (2001) "*Perguruan Tinggi Bermutu Paradigma Baru Manajemen
Pendidikan tinggi Menghadapai Tantangan Abad ke 21*"Jakarta, PT Gramdedi
Pustaka Utama
- Terry-George R and rue Leslie W (2000) "*Dasar-dasar Manajemen* ", Bumi Aksara, Jakarta
- Tilaar H.A.R (2000) "*Paradigma Baru Pendidikan Nasional*"PT Rineka Cipta, Jakarta
- Todaro, Michel P.2000, "*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*" Edisi Ketujuh,
Erlangga, Jakarta
- Wibowo, Mungin Eddy, (2003), "*Pendidikan Tinggi di Era Pasar Bebas* "Artikel, Suara
Merdeka Cyber, Jkt
- Yurlina (2006) *Pengembangan Jurusan Manajemen Fak. Ekonomi Universitas Taman
Siswa Padang*